



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS): SYSTEMATIC *LITERATURE REVIEW*

Sifa Fauziah^{1*}, Dety Mulyanti²

^{1,2} Universitas Sangga Buana YPKP Bandung; Jl. Phh. Mustofa No.68, Cikutra, Bandung
e-mail: *¹syfafauzia181@yahoo.com, ²dmdetym@gmail.com

Abstract: *Human resources (HR) as a very vital hospital asset that has an important role in managing and managing it. Human resources are very functional so they cannot be replaced by other resources. Technical HR support is one of the keys to the success of implementing HMIS in a sustainable and quality manner. The purpose of this literature review is to examine the factors that influence the quality of human resources on the quality of hospital management information systems (HMIS). This literature review used articles in the PubMed, Google Scholar, and ProQuest databases published in 2018-2023, obtained 792 articles which were then reviewed using the Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis (PRISMA) diagram and obtained 6 articles that met the requirements for analysis. . The results of 6 articles obtained that the factors that influence the quality of human resources on the quality of the hospital management information system (HMIS) are factors of education, knowledge, skills, professionalism, organization, technology, and quality of health services. It can be concluded that the quality of human resources certainly has benchmarks that can be influenced by several factors that must be owned by individuals such as knowledge, education, and technology that can support the level of success and indicators in managing hospital management information systems that can produce workers to become more effective and efficient.*

Keywords: *Factors, Quality, Human Resources, HMIS*

Abstrak: Sumber daya manusia (SDM) sebagai asset rumah sakit yang sangat vital yang memiliki peranan penting dalam mengelola maupun mengatur didalamnya. Sumber daya manusia sangat berfungsi sehingga tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya. Dukungan SDM teknis menjadi salah satu kunci keberhasilan penerapan SIMRS yang berkesinambungan dan berkualitas. Tujuan *literature review* ini untuk menelaah artikel faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS). *Literature review* ini menggunakan artikel pada database PubMed, Google Scholar, dan ProQuest yang diterbitkan pada 2018-2023, didapatkan 792 artikel kemudian direview menggunakan diagram *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis* (PRISMA) dan mendapat 6 artikel yang memenuhi syarat untuk dianalisis. Hasil 6 artikel diperoleh bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) yaitu faktor pendidikan, pengetahuan, keterampilan, profesionalisme, organisasi, teknologi, dan kualitas pelayanan kesehatan. Dapat disimpulkan kualitas sumber daya manusia tentunya memiliki tolak ukur yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang harus dimiliki individu seperti pengetahuan, pendidikan, dan teknologi

yang dapat menunjang tingkat keberhasilan serta indikator dalam pengelolaan sistem informasi manajemen rumah sakit yang dapat menghasilkan pekerja menjadi lebih efektif dan efisien.

Kata kunci: Faktor-Faktor, Kualitas, Sumber Daya Manusia, SIMRS

1. Pendahuluan

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit atau disingkat dengan SIMRS merupakan suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang membantu mengolah atau mengintegrasikan dari semua aspek yang mencakup dalam proses pelayanan Rumah Sakit sehingga saling terkoordinasi, pencatatan dan prosedur sistem untuk memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat serta efisien yaitu bagian dari Sistem Informasi Kesehatan (Winarso, 2020).

Sistem informasi yang telah terkomputerisasi mempunyai keunggulan dalam hal ketepatan dan keakuratan proses pengelolaan data, sehingga dapat meminimalkan kesalahan (*human error*) yang ditimbulkan dan mempengaruhi kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan kesehatan yang didapatkan dari suatu sistem dalam organisasi kesehatan dipengaruhi oleh komponen struktural dan proses. Organisasi, manajemen, sumber daya manusia, teknologi, peralatan dan keuangan merupakan komponen struktural (Finno, 2020). SIMRS juga mengatur segala proses pelayanan, prosedur operasi, sistem informasi, sistem administrasi, sistem kendali dan pedoman merupakan bagian dari proses. Kualitas sumber daya manusia merupakan hasil antara interaksi dan komponen hingga struktural dan proses. Sehingga pelaksanaan audit medis di rumah sakit sebagai salah satu upaya yang efektif dan efisien untuk memonitoring peningkatan mutu pelayanan melalui SIMRS dan kualitas sumber daya manusia (Ade, 2022).

Sumber daya manusia (SDM) sebagai *asset* rumah sakit yang sangat vital yang memiliki peranan penting dalam mengelola maupun mengatur didalamnya. Sumber daya manusia sangat berfungsi sehingga tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya. Meskipun di era teknologi modern yang biasa digunakan, atau seberapa banyak dana yang memadai, namun tanpa sumber daya manusia yang profesional semuanya menjadi tidak bermakna, termasuk dalam pengelolaan dan kualitas sistem manajemen informasi rumah sakit.

Sumber daya manusia yang baik juga dapat meningkatkan kapasitas organisasi melalui sistem informasi manajemen rumah sakit untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, meningkatkan efisiensi dan merupakan faktor terpenting dalam komputerisasi (Nadiya, 2021). Menurut Evy (2013) menjelaskan bahwa beberapa faktor mempengaruhi tingkatan SIMRS di rumah sakit seperti ketersediaan infrastruktur, keorganisasian, dukungan manajemen dan pendanaan, kebijakan nasional dan ketersediaan sumber daya manusia. Dukungan SDM teknis menjadi salah satu kunci keberhasilan penerapan SIMRS yang berkesinambungan dan berkualitas. Sehingga suatu sistem informasi sangat penting dalam suatu organisasi serta memerlukan suatu evaluasi yang baik dari segala aspek. Hal ini disebabkan karena keberhasilan pengimplementasian sistem informasi dipengaruhi oleh banyak faktor, tidak hanya dalam penggunaan teknologi perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), tetapi merupakan komponen utama dari sistem informasi yang harus diperhatikan yaitu sumber daya manusia sebagai pengguna dan mengelola suatu manajemen yang baik (Restyandito, 2016).

Tujuan dari literature review ini untuk menelaah artikel faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS).

2. Kajian Pustaka

2.1 Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah sebuah sistem informasi yang terintegrasi yang disiapkan untuk menangani keseluruhan proses manajemen rumah sakit

mulai dari pelayanan diagnosa dan tindakan untuk pasien, *medical record*, apotek, gudang farmasi, SIMRS juga menangani sistem komputerisasi baik hardware maupun *software* rumah sakit meliputi, sistem jaringan komputer/internet rumah sakit, *website*, billing sistem untuk pelayanan pasien dan perbaikan komputer/printer. Untuk menghasilkan data output komputer yang baik, benar, akurat dan lengkap serta dapat dipertanggungjawabkan sangat dipengaruhi oleh kedisiplinan setiap unit dalam entri data pelayanan yang dilakukan terhadap pasien.

Pengelolaan sistem komputerisasi meliputi pengembangan dan pemeliharaan program aplikasi SIMRS dan pengolahan data/perbaikan data pasien rumah sakit. Pengelolaan sistem jaringan komputer/internet meliputi pengembangan, pemeliharaan, pengecekan dan perbaikan jaringan komputer/internet di rumah sakit. Pengelolaan *website* meliputi merencanakan dan mengevaluasi *website* rumah sakit, melaksanakan pembuatan berita rumah sakit, pembuatan/entri artikel, *update* data rumah sakit dan pengelolaan email. Pengelolaan komputer/printer jaringan meliputi pengecekan dan perbaikan komputer/printer jaringan di rumah sakit (Ade, 2022).

2.2 Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu potensi yang dimiliki oleh setiap orang untuk mewujudkan sesuatu sebagai makhluk sosial. Atau sumber daya manusia yaitu kemampuan daya pikir dan daya fisik yang dimiliki seorang individu dan berperilaku dipengaruhi oleh keturunan maupun lingkungannya serta bekerja karena termotivasi oleh keinginannya untuk memenuhi kepuasannya.

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, perasaan, keterampilan, pengetahuan dan kreatifitas. Seperti peranan setiap orang terhadap lingkungannya yang tidak lepas dari sikap pengembangan dan potensi yang ada dalam diri untuk mengembangkan lingkungan, membina, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Fungsi sumber daya manusia umumnya untuk meningkatkan produktivitas dalam menunjang organisasi supaya lebih kompetitif dan tercapainya tujuan (Maulyan, 2019).

3. Metode Penelitian

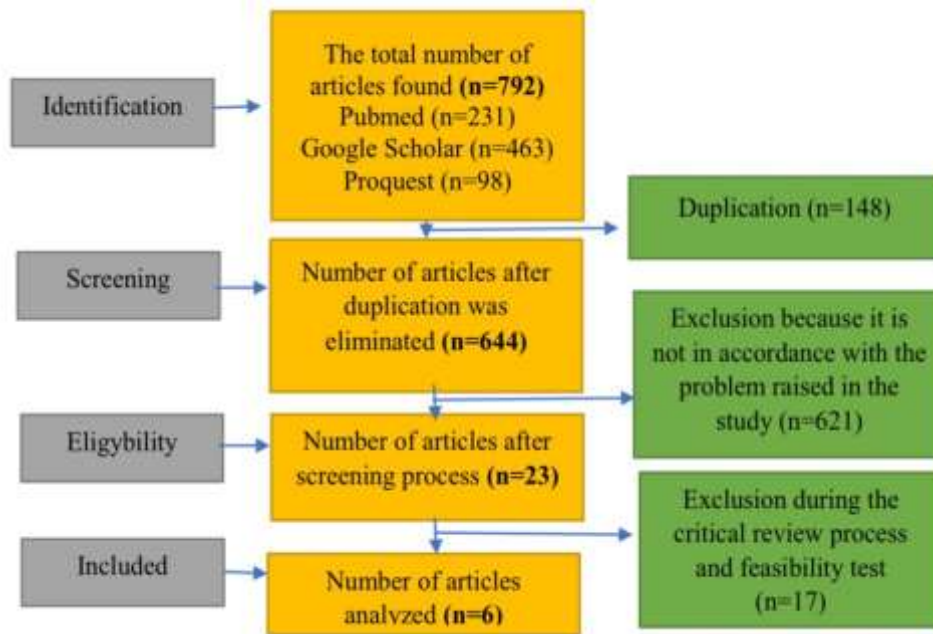
Artikel didapatkan dari 3 *database* yaitu Pubmed, Google Scholar, dan ProQuest. Pencarian awal dilakukan di PubMed, Google Scholar, dan ProQuest. Pertama kali pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci utama, kemudian menambahkan kata kunci yang dimodifikasi atau kata kunci tambahan. Kata kunci tersebut antara lain “*factors*” dengan sinonim “Faktor-faktor”, “*Influence*” dengan sinonim “Mempengaruhi”, “*Quality*” dengan sinonim “kualitas”, “*Human Resource*” dengan sinonim Sumber Daya Manusia, “*Hospital Management Information System*” dengan sinonim Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan “*Quantitative Research*” dengan sinonim penelitian kuantitatif. Hasil publikasi penelitian dipublikasikan dalam rentang tahun 2018- 2023, dan menggunakan bahasa Inggris serta bahasa Indonesia. Artikel kemudian direview menggunakan diagram *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis* (PRISMA).

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelusuran 3 *database* diperoleh sejumlah 792 Artikel. Selanjutnya dilakukan identifikasi duplikasi apakah ada kesamaan artikel atau tidak. Setelah artikel dilakukan pengecekan duplikasi dan dikeluarkan, didapatkan 644 artikel yang kemudian pengulas lakukan *screening* judul serta abstrak sehingga didapatkan 23 artikel yang sesuai dengan topik serta dilakukan *review*. Artikel yang diperoleh kemudian dimasukkan kedalam tahap selanjutnya yaitu penelaahan *full-text* berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh pengulas. Hasil analisis enam artikel penelitian yang memenuhi syarat kemudian dikaji kualitasnya dan disintesis

dalam *literature review* ini. Berikut diagram PRISMA dapat dilihat pada Gambar.1

Gambar 1 PRISMA (Search and Screening Strategy) of literature review



Tabel 1. Artikel Yang Di Review

No	Peneliti dan Lokasi Peneliti	Judul Artikel	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
1	Demiawan (2018) Bondowoso, Indonesia	Dampak Kualitas Sistem, Pengguna Sistem dan Organisasi dalam Pemanfaatan Kinerja Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso	Kuantitatif- <i>Cross Sectional</i>	Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat pengaruh kualitas sistem terhadap pengguna sistem dengan t statistik 3,219 (t statistik > t tabel 1,96) artinya semakin baik kualitas sistem yang diterapkan maka semakin besar pengguna sistem mengoperasikan aplikasi SIMRS. Selain itu tidak terdapat pengaruh kualitas sistem terhadap organisai dengan t statistik 0,483 (t statistik < t tabel 1,96) dan tidak terdapat pengaruh organisasi terhadap pengguna sistem dengan t statistik 1,489 (t statistik < t tabel 1,96). Selanjutnya terdapat pengaruh pengguna sistem terhadap pemanfaatan kinerja SIMRS dengan t statistik 5,838 (t statistik > t tabel 1,96) dan terdapat pengaruh organisasi terhadap pemanfaatan kinerja SIMRS dengan t statistik 3,589 (t statistik > t tabel 1,96).
2	Husnaina (2021)	Analysis Of Hospital Information	Kuantitatif- <i>Cross Sectional</i>	Hasil penelitian didapatkan bahwa kualitas sistem tidak memiliki hubungan dengan pengguna sistem

	Sabang, Indonesia	Management System Using Human Organization FIT Model.		(P=0,585), kepuasan pengguna (P=0,541), dan organisasi (P=0,256). Kualitas informasi memiliki hubungan dengan pengguna sistem (P=0,004) dan kepuasan pengguna (P=0,000), tetapi tidak memiliki hubungan dengan organisasi (P=0,132). Kualitas pelayanan memiliki hubungan dengan pengguna sistem (P=0.000), kepuasan pengguna (P=0.000) dan organisasi (P=0.000).
3	Anang (2022) Jakarta Utara, Indonesia	Model of Improving The Utilization of Hospital Management Information System (SIMRS) Based On Human, Organization Technology-Fit (HOT-FIT) Method at RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso	Kuantitatif-Kausalitas Eksplanatif	Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari <i>Human, Organization, Technology, Knowledge, dan Regulation</i> yang mempengaruhi benefit sebesar 80,9%. Manusia, Organisasi, Teknologi, Pengetahuan, dan Regulasi secara parsial berpengaruh terhadap kemaslahatan, dengan ketentuan regulasi menjadi variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap kemaslahatan berupa sistem manajemen informasi rumah sakit (SIMRS).
4	Pramono (2022) DKI Jakarta, Indonesia	The Effect of Hospital Management Information System Performance on Hospital Financial Reports Quality Moderated by Human Resources Competence: An Empirical Study at DKI Jakarta Province's X Hospital	Kuantitatif	Hasil penelitian ini didapatkan bahwa teknik analisis data Structural Equation Modeling (SEM) diterapkan selama proses analisis data, sedangkan untuk proses input data, penelitian ini menggunakan perangkat lunak Smart PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan Kinerja Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang dimoderatori oleh kompetensi SDM, pendidikan, pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola sistem informasi.
5	Nyoman (2022) Bali, Indonesia	Evaluasi SIMRS Pada Manajemen Sumber Daya Manusia Dengan Framework COBIT 5	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIMRS terhadap manajemen SDM berada pada tingkat kapabilitas 1 dengan nilai sebesar 74%. Analisa kesenjangan terhadap tingkat kapabilitas harapan yang berada

				pada tingkat kapabilitas 3 menghasilkan usulan rekomendasi perbaikan guna menyusun rencana strategis manajemen SDM serta meningkatkan pemanfaatan layanan SIMRS dan Teknologi Informasi (TI).
6	Stephanie (2022) Purwokerto, Indonesia	Pengaruh Kualitas Pelayanan Medis, Penunjang Medis, Non Medis, Simrs (Pasien) Terhadap Kepuasan Pasien RSGMP UNSOED	Kuantitatif-Asosiatif	Berdasarkan temuan-temuan penelitian dan interpretasi hasil pengujian secara statistik, maka didapatkan bahwa faktor yang mempengaruhi kualitas SDM dari SIMRS dipengaruhi oleh mencakup profesionalisme, reaktivitas, administrasi, kualitas informasi, kualitas sistem dan kualitas layanan.

Berdasarkan hasil 6 artikel yang telah dianalisis didapatkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia terhadap sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) yaitu faktor pendidikan, pengetahuan, keterampilan, profesionalisme, organisasi, teknologi, dan kualitas pelayanan kesehatan.

Gambar 2. Hasil Telaah Artikel



4.1 Faktor Pendidikan

Pendidikan sebagai salah satu faktor yang utama dalam mendukung meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut penelitian Izzatus (2019) menjelaskan bahwa untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam sumber daya manusia yang berkualitas yaitu dengan pendidikan yang memadai sehingga dapat meningkatkan kapasitas, kemampuan berfikir dan dari segi aspek kognitif, psikomotorik serta afektif. Pendidikan juga memiliki

peranan penting dan besar dalam berbagai aspek. Kualitas pendidikan dapat dilihat dari nilai tambah yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan, baik produk dan jasa maupun pelayanan yang di berikan dapat menjadi kualitas yang baik. Selain itu tenaga kerja yang lebih baik kualitasnya dan meningkatkan produktivitas kerja dihasilkan dari pendidikan. Sehingga pendidikan berkontribusi besar dalam faktor yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia (Eny, 2019).

4.2 Faktor Pengetahuan

Pengetahuan berhubungan dengan kualitas sumber daya manusia. Maulyan (2019) menjelaskan bahwa meningkatnya mutu dan kemampuan, serta keterampilan seseorang didapatkan dari pengetahuan yang dimiliki individu. Artinya pengetahuan menjadi faktor terhadap kualitas sumber daya manusia dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya maupun segi leadership. Individu yang memiliki pengetahuan tinggi maka akan meningkatkan kualitas kinerja dalam pekerjaan, performa, dan efisiensi. Hal ini serupa dengan Muhammad (2020) yang menjelaskan bahwa peningkatan kualitas SDM lebih ditekankan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan dan teknologi yang dibutuhkan oleh dunia kerja dalam upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas. Sehingga pengetahuan sebagai modal utama untuk memperoleh keterampilan dan sikap yang baik, dengan pengetahuan yang baik, maka kualitas seseorang lebih bermakna.

4.3 Faktor Keterampilan

Keterampilan merupakan kunci yang menentukan kemajuan serta meningkatnya kualitas sumber daya manusia. Keterampilan sebagai suatu elemen penting yang dimiliki individu dalam melakukan suatu hal baik pekerjaan maupun keahlian dibidangnya. Menurut Aris (2021) menjelaskan bahwa kualitas sumber daya manusia pada SIMRS dipengaruhi oleh keterampilan seperti kemampuan khusus adalah kemampuan dasar untuk dan pelaksanaan informasi, administrasi berbasis informasi, kontrol organisasi, dan manajemen informasi yang baik. Kemampuan SDM juga mempengaruhi kualitas atau perilaku dalam bekerja sehingga mereka dapat melakukan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan dan bagaimana individu dapat mengoperasikan suatu sistem di dalam atau di luar dalam pekerjaan untuk bersama-sama mencapai tujuan otoritatif atau organisasi (Nugraha, 2016).

4.4 Faktor Profesionalisme

Sikap profesionalisme atau keterampilan menjadi aspek yang penting yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. Hal ini menjelaskan bahwa profesionalisme berorientasi perilaku seseorang dalam bekerja serta keandalan maupun keahlian dalam melakukan suatu pekerjaan dibidangnya (Wida, 2019). Sumber daya manusia dapat dikatakan berkualitas apabila seseorang mereka memiliki kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawab yang diberikan suatu instansi. Kemampuan tersebut dapat diperoleh apabila seseorang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi serta pelatihan dan pengalaman yang cukup memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Sikap profesionalisme dalam seseorang dapat mengoptimalkan dari segi keterampilan, waktu, tenaga, ilmu pengetahuan dan sumber daya yang dimilikinya sesuai dengan bidang yang dijalani, sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja yang dilakukan oleh individu (Suparno, 2015).

4.5 Faktor Organisasi

Sumber daya manusia berhubungan terhadap aktivitas organisasi terhadap kualitas individu yang beragam melalui pelaksanaan fungsinya. Menurut Lamuda (2018) menyatakan

bahwa Interaksi antar sumber daya manusia dan sistem merupakan suatu penting dalam implementasi sistem yang akan mempengaruhi kualitas informasi, variable kompetensi sumber daya manusia diukur dengan instrument yang dibuat. Umiyati (2022) menjelaskan bahwa Kualitas sumber daya manusia dipengaruhi oleh suatu organisasi atau lembaga. Organisasi sebagai peningkatan diri seseorang untuk melatih kedisiplinan, berekspresi, mengeksplere lebih jauh, keberanian dan mengembangkan kemampuan serta kapasitas yang dimiliki. Kemampuan yang dikembangkan baik berupa yang sederhana maupun kemampuan yang baru dan berbeda dari orang lain.

4.6 Faktor Teknologi

Teknologi merupakan suatu hal yang penting sehingga dapat mempengaruhi kualitas sumberdaya manusia dalam penggunaannya. Teknologi juga berperan sangat vital untuk bisa berkesinambungan dalam berbagai macam kemampuan yang dimiliki seseorang. Teknologi berkontribusi besar guna mengoptimalkan efektivitas serta mengefisiensi suatu aktivitas yang profesional untuk mendukung kebutuhan perusahaan dengan berkolaborasi, berkoordinasi, dan bisa terkendali. Penerapan teknologi data di bidang informasi manajemen membutuhkan pembaruan terhadap prosesnya, baik terkait informasi klinis atau layanan yang perlu mendapat pengembangan dengan user atau pengguna (Reinheart, 2023).

Menurut penelitian Rezi (2022) menjelaskan bahwa faktor *human*, faktor *organization*, dan faktor *technology* dalam menghasilkan manfaat (*net benefit*) RSUD Pariaman. Hal ini dikarenakan faktor *human*, faktor *organization*, dan faktor *technology* sudah saling mendukung. Sehingga teknologi kaitannya erat dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dapat menambah kemampuan serta keterampilan seseorang.

4.7 Faktor Kualitas Pelayanan Kesehatan

Sumber daya manusia yang baik serta mumpuni dibidangnya akan memberikan kualiatad yang baik. Faktor kualitas pelayanan kesehatan juga yang sangat berpengaruh dalam pengembangan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS) atupun dalam peningkatan kapasitas SDM (Motevali, 2018). Optimalisasi pelayanan sebagai suatu tujuan dari penerapan sistem informasi rumah sakit untuk mencapai efisiensi, untuk mendapatkan hasil yang baik terhadap efisiensi sangat penting dengan meningkatkan keterampilan serta kemampuan individu. Kualitas pelayanan juga termasuk dalam indikator kualitas SDM dengan menciptakan lingkungan dan sistem kerja yang baik antar sesama tim maupun individu lainnya (Nadifa, 2021).

5. Kesimpulan

Kuliatas sumber daya manusia tentunya memiliki tolak ukur yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang harus dimiliki individu seperti pengetahuan, pendidikan, dan teknologi yang dapat menunjang tingkat keberhasilan serta indikator dalam pengelolaan sistem informasi manajemen rumah sakit yang dapat menghasilkan pekerja menjadi lebih efektif dan efisien.

Daftar Pustaka

- Ade Hendini, E. B. P., 2022. Implementasi Extreme Programming Pada Perancangan SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*.
- Anang Suryana, F. A. M. A. ., A. R. T., 2022. Model of Improving The Utilization of Hospital Management Information System (SIMRS) Based On Human, Organization Technology-Fit (HOT-FIT) Method at RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso. *Journal of Public Health Education*.

- Aris Makhfuddin, D. A. A. S., 2021. Pengaruh pendidikan, keterampilan sumber daya manusia, pengalaman kerja dan disiplin terhadap kinerja pegawai Atem Semarang. *Journal of Management*, 1(7).
- Demiawan Rachmatta Putro Mudiono, S. H. S. B., 2018. Dampak Kualitas Sistem, Pengguna Sistem dan Organisasi dalam Pemanfaatan Kinerja Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso. *Multidisciplinary Journal*.
- Eny Dwimawati, F. B. S. A. Z., 2019. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Teknologi Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Gunung Menyan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(3).
- Evy Hariana, G. Y. S. A. R. R. B. M. E. N., 2013. Penggunaan sistem Informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) di DIY. *Jurnal SESINDO*.
- Finno Harta Dinata, A. D., 2020. Analisis SIMRS Dengan Metode PIECES Di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso. *Jurnal Kesehatan*, 2(8), pp. 106-117.
- Husnaina Febrita, M. D. S. M. A. B., 2021. Analysis of Hospital Information Management System Using Human Organization Fit Model. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 9(1).
- Izzatus Sholihah, Z. F., 2019. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 2(7), pp. 33-46.
- Lamuda, 2018. Analysis Of Factors That Influence The Quality Of Information Of Regional Government Financial Statements, Pohuwato Regency analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato. *Gorontalo Management Research*.
- Maulyan, F. F., 2019. Peran Pelatihan Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Karir: Theoretical Review. *Jurnal Sains Manajemen*, 1(1), pp. 40-50.
- Motevali Haghghi, S. & T. S. A., 2018. A Novel Mixed Sustainability-Resilience Framework For Evaluating Hospital Information Systems. *International Journal of Medical Informatics*.
- Muhammad Iqbal, S. A. F. L. M. S., 2020. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap dan Kualitas Kerja Dengan Kinerja Perawat Dalam Penerapan Sistem Keselamatan Pasien Di RSUD Sinjai Tahun 2020. *Journal of Aafiyah Health Research (JAHR)*, 1(2).
- Nadifa Maulani Fadilla, W. S. I. P., 2021. Top Level Management Commitment Supports the Success of Hospital Management Information System Implementation. *Proceedings of International on Healthcare Facilities*, 1(1), pp. 108-120.
- Nadiya Nadiya, S. R., 2021. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dilihat Dari Aspek Sumber Daya Manusia Pada Unit Rawat Inap RSUD H. Badaruddin Kasim Kabupaten Tabalong. *Jurnal Administrasi Publik Bisnis*, 4(1), pp. 583-595.
- Nugraha, R., 2016. Pengaruh Pengembangan Sumberdaya Manusia, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Inspektorat Kabupaten Morowali. *Jurnal Katalogis*, 4(10), pp. 176-183.
- Nyoman Angga Prabawa, I. M. O. W. M. S., 2022. Evaluasi SIMRS Pada Manajemen Sumber Daya Manusia Dengan Framework COBIT 5. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK)*.
- Pramono, A., 2022. The Effect of Hospital Management Information System Performance on Hospital Financial Reports Quality Moderated by Human Resources Competence: An Empirical Study at DKI Jakarta Province's X Hospital. *Journal of Business and Management*.
- Reinheart Damanik, S. S. N. J. S. A. H. A. M., 2023. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Mamami Kupang. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 4(1), pp. 912-925.
- Restyandito, 2016. Tantangan Pengimplementasian Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Sebuah Perspektif Sumber Daya Manusia). *Konferensi Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (KNASTIK 2016)*.
- Rezi Kurnia Putri, A. A. D. F., 2022. Hot-Fit Model pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Pariaman. *Journal of Health and Medical Science*, pp. 10-20.
- Saputra, A. B., 2016. Identifikasi Faktor-Faktor Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan*, 3(19), p. 517308.

- Stephanie Dewi Anggraini, S. N. R., 2022. Pengaruh Kualitas Pelayanan Medis, Penunjang Medis, Non Medis, Simrs (Pasien) Terhadap Kepuasan Pasien RSGMP UNSOED. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*.
- Suparno, W., 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Umiyati, H., 2022. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Bandung : CV Widina Media Utama.
- Wida Gerhana, R. W., 2019. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme terhadap Kinerja Karyawan dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Karyawan Dinas Pendidikan Hulu Sungai Selatan). *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*.
- Winarso, 2020. Kualitas Pelayanan Kesehatan Pada Unit Rawat Inap Rumah Sakit TK.IV Kota Samarinda. *eJournal Ilmu Administrasi Publik*, 1(8), pp. 8943-8952.